

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang tersusun secara teratur yang berupa kumpulan dari hasil observasi maupun eksperimen. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sendiri merupakan salah satu mata pelajaran eksakta (ilmu pasti) yang kebenarannya dapat dibuktikan. Selain itu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA juga sangat dekat dengan kehidupan keseharian siswa. Pelajaran IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar. Oleh karenanya sangat penting bagi siswa untuk memahami setiap materi yang ada pada pelajaran tersebut.

Pembelajaran IPA terutama pada Sekolah Dasar (SD) diharapkan bukan sebagai suatu momok melainkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengenal dan mempelajari diri sendiri serta alam sekitar, dan lebih lanjut dapat memahami dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Suatu pelajaran terlebih lagi pelajaran IPA, membutuhkan suatu Alat atau yang sering dikatan dengan Media Pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Media atau alat pembelajaran digunakan sebagai alat perantara bagi siswa agar dapat memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari di kelas. Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran sebelumnya. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan pekerjaan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa didik.

Ada banyak sekali macam-macam media yang digunakan didalam kelas seperti Media Miniatur. Ketika proses belajar pada materi Tata Surya lebih lagi pada sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian saya, guru hanya menggunakan media yang disediakan dari sekolah yaitu media gambar saja. Sehingga guru hanya menerangkan dengan mempedomani buku panduan dan media gambar itu saja. Maka dari itu yang melatar belakangi sekolah hanya menggunakan media gambar saja karena sekolah hanya menyediakan sedikit media pembelajaran yang lebih efektif atau bersifat nyata dan juga guru kurang pengetahuan atau pemahaman terhadap pembuatan media yang menyebabkan guru tidak atau bahkan kurang pengetahuannya membuat media pembelajaran. Ketergantungan hanya mempedomani buku saja, guru menjadi pribadi yang tidak bertanggung jawab atas penerus atau transfer ilmu kepada siswa.

Berdasarkan Magang Observasi pada tanggal 09 - 18 Maret 2022 dengan guru kelas VI di SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan didapatkan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahannya terkhusus pada Materi Sistem Tata Surya. Salah satu contoh permasalahannya ialah hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Tata Surya kurang memuaskan, kesulitan memahami materi yang disampaikan guru, guru kurang memaksimalkan cara membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan cara mengajar guru hanya menggunakan referensi media sekolah yang membuat siswa tidak maksimal memahami materi yang akan disampaikan.

Sekolah difasilitasi oleh pemerintah dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran itu sendiri. Namun, tidak satupun guru atau pegawai yang menyentuh media tersebut. Media sistem tata surya yang telah ada di beberapa sekolah sekarang ini yaitu media miniatur penyusunan planet. Namun dalam sekolah berbeda dari media yang akan dikembangkan, yang membuat membedakan media pembelajaran tersebut planet dalam media masih diputar secara manual, bola matahari tampak tidak bersinar seperti matahari sesungguhnya dan untuk bagian tempat dudukan planet tidak ada. Sedangkan media yang akan dikembangkan, planet akan berputar secara elektrik, bola matahari diberi bola lampu yang dibantu oleh baterai untuk pencahayaannya serta

adanya tempat duduk untuk planet bisa mengitari matahari sesuai dengan orbitnya.

Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik mengembangkan media miniatur untuk pembelajaran tersebut dengan membuat miniatur sistem tata surya yang lebih baik. Agar semua guru akan merancang dan membentuk media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada materi yang akan disampaikan dikelas. Peneliti akan mengajak, sharing serta mengembangkan media pembelajaran yang menghambat berlangsungnya pemahaman siswa.

Berkaitan dengan dibutuhkannya sebuah inovasi media pembelajaran dalam usaha menciptakan media pembelajaran yang baik, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Mata Pelajaran IPA Materi Tata Surya Kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya bervariasi media pembelajaran yang digunakan disekolah.
2. Siswa kesulitan memahami materi.
3. Kurangnya pengetahuan guru dalam merancang media yang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran IPA materi Tata Surya kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi Tata Surya.
 - b. Memberikan media pembelajaran untuk materi Tata Surya.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan guru dalam mengenal media pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

Media yang dihasilkan peneliti ini diharapkan dapat dijalankan sebagai alat bantu pembelajaran dalam proses perbaikan pembelajaran pada materi Tata Surya.
4. Bagi Peneliti
 - a. Melatih kemampuan dalam membuat media pembelajaran.
 - b. Memberikan inspirasi lebih lanjut untuk pengembangan media IPA untuk peneliti selanjutnya.